

## V. KESIMPULAN dan SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Aplikasi dolomit lebih efektif bila diaplikasikan pada tanah dengan kadar C-organik tinggi (total C-organik >1,5%) dari pada tanah dengan kadar C-organik rendah (total C-organik <1,5%). Pada tanah dengan kadar C-organik tinggi, aplikasi dolomit sebesar 1,5 dan 2,0 Mg ha<sup>-1</sup> dapat meningkatkan P-tersedia hingga 15,8 mg kg<sup>-1</sup>, tetapi pada tanah dengan kadar C-organik rendah hanya dapat meningkatkan kadar P-tersedia hingga 6,9 mg kg<sup>-1</sup>.

### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil percobaan (P-tersedia) dan percobaan lain (Kadar Al) oleh Endah Setyorini, maka di masa yang akan datang perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut berkaitan dengan upaya meningkatkan efisiensi serapan P-tersedia oleh tanaman nanas melalui perbaikan pertumbuhan akar. Percobaan sebaiknya dilakukan pada tanah-tanah yang mempunyai kisaran kadar C-organik yang lebih lebar, sehingga efek menguntungkan dari penambahan bahan organik terhadap pertumbuhan akar menjadi lebih jelas.

Selain hal-hal diatas, juga dapat dilakukan aplikasi pupuk P dalam jumlah besar pada lahan yang akan membentuk *Capital P* sehingga mampu memenuhi kebutuhan Fofosor tanaman nanas hingga panen ke 2 (*Raton Crop*).